

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari nilai rata-rata debit angkutan sedimen, yang dapat digunakan untuk Estuari Kuala Langsa hanya metode *DuBoys* menghasilkan nilai debit angkutan sedimen yang tinggi yaitu 1,688256 (kg/hari)/m.
2. Hasil analisis debit sedimen dasar menunjukkan bahwa metode *Van Rijn* dan *Rottner* ternyata tidak cocok diterapkan di kondisi Estuari Kuala Langsa karena menghasilkan nilai debit yang negative, sedangkan metode *DuBoys* lebih direkomendasikan untuk menganalisis angkutan sedimen di Estuari Kuala Langsa karena menghasilkan nilai debit sedimen yang tinggi, yang menandakan terjadinya pendangkalan pada Estuari tersebut.

5.2 Saran

1. Dengan rekapitulasi rata-rata debit sedimen tersebut, maka perlu dilakukannya pengangkutan atau pengerukan sedimen agar tidak terjadi pengendapan yang berlangsung lama yang menyebabkan pendangkalan pada Estuari Kuala Langsa.
2. Hendaknya dibuat peraturan penjadwalan rutinitas pengerukan agar tidak terjadi pengendapan yang lumayan besar tergantung pada lamanya waktu pengendapan itu berlangsung.
3. Perlu dilakukan penelitian secara terus-menerus/berkelanjutan dalam menganalisis debit sedimen dasar di Estuari Kuala Langsa sehingga dapat mengetahui perkembangan sedimen di Estuari Kuala Langsa.